

## Pengendalian Pola Konsumsi, Peningkatan Moralitas dan Kesadaran Penggunaan *Gadget* di Kalangan Siswa Sekolah Dasar

Nina Dewi Lashwaty<sup>1)</sup>, Hadis Turmudi<sup>2)</sup>, Mursid<sup>3)</sup>, Afnan Rosyidi<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STMIK Cipta Darma Surakarta

Jl. Veteran, Notosuman, Singopuran, Kartasura

e-mail: <sup>1</sup>ninadewilashwaty@gmail.com,

<sup>2</sup>adis.mandiri@yahoo.com, <sup>3</sup>mursid@dosen.amikomsolo.ac.id, <sup>4</sup>afnan@dosen.amikomsolo.ac.id

### Abstrak

*Sebagai bentuk perhatian penulis terhadap perkembangan anak-anak, maka diadakan seminar dan pendampingan dalam wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 03 Singopuran Kartasura. Latar belakang dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini untuk para siswa siswi kelas 6 SD dengan topik pengendalian pola konsumsi, peningkatan moralitas dan kesadaran penggunaan gadget adalah karena penulis sering menghadapi realita bahwa secara umum terjadi peningkatan jumlah uang jajan yang dimiliki siswa siswi SD tetapi mereka belum dapat mengalokasikannya dengan baik dan benar sehingga seringkali uang tersebut secara tidak sadar dibelikan produk yang kurang bermanfaat karena pengaruh informasi dari gadget, terjadinya kemerosotan moralitas, dan penggunaan gadget yang tidak pada tempatnya juga tidak pada waktunya serta dengan konten yang tidak sesuai untuk usianya. Materi utama disampaikan oleh 4 (empat) orang dosen, dan dipandu oleh seorang moderator, serta dibantu oleh seorang teknisi. Kegiatan berjalan seru di dalam ruangan kelas 6 SD. Para peserta terlihat sangat antusias, juga bersemangat menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.*

**Kata kunci:** *gadget, SD, anak-anak, informasi*

### 1. Pendahuluan

Teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat bahkan tidak menutup kemungkinan di daerah pedesaan pun sudah merasakan perkembangan teknologi informasi seperti adanya gadget, internet dan wifi. Banyak hal positif yang diperoleh dari perkembangan teknologi informasi tersebut.

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkap bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Survei yang dilakukan sepanjang 2016 tersebut menemukan bahwa 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet. Adapun total penduduk Indonesia sendiri sebanyak 256,2 juta orang. Hal ini mengindikasikan kenaikan 51,8 persen dibandingkan jumlah pengguna internet pada 2014. Data

survei juga mengungkap bahwa rata-rata pengakses internet di Indonesia menggunakan perangkat genggam atau gadget [1].

Dengan internet dan gadget daerah pedesaan pun dapat berkembang dengan cepat. Akan tetapi ada juga dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi tersebut. Internet dan gadget memungkinkan informasi tersebar dengan cepat bahkan tanpa filter usia dan menyebabkan ketergantungan atau kecanduan pada teknologi tersebut. Tidak hanya orang dewasa saja, tapi anak-anak juga terkena dampak positif dan negatif perkembangan teknologi informasi tersebut.

Usia anak-anak sekarang sudah sangat mengenal teknologi gadget dan internet. Gadget sudah menjadi teman mereka. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya gadget tersebut sangat banyak. Hal positif yang dapat diperoleh adalah anak-anak menjadi mudah dalam mencari informasi terlebih terkait pelajaran dan ilmu pengetahuan. Tetapi dampak negatif yang ditimbulkan pun juga banyak.

Penggunaan gadget secara jangka panjang akan berdampak buruk bagi pola perilaku dan moralitas anak-anak dalam kesehariannya. Anak-anak cenderung terus menerus menggunakan gadget akan sangat tergantung dan menjadi kegiatan rutin sehari-hari. Tidak dipungkiri anak-anak akan lebih sering bermain gadget daripada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu dampak yang dirasakan adalah meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak.

Anak-anak yang memiliki perilaku sadar konsumsi dalam mengkonsumsi suatu produk atau jajanan akan menggunakan inisiatif untuk mencari informasi mengenai produk, merencanakan berbagai kemungkinan. Ditegaskan pula bahwa seorang yang memiliki perilaku sadar konsumsi akan lebih bersikap kritis, berani bertindak atas kesadaran sendiri, memiliki kepedulian sosial, memiliki kesadaran lingkungan dan memiliki kesetiakawanan sosial [2].

Bermain gadget dalam durasi yang panjang dan dilakukan setiap hari secara terus menerus, bisa membuat anak berkembang ke arah pribadi antisosial. Ini

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

terjadi karena anak-anak tidak diperkenalkan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Selain itu juga berpotensi mendorong anak untuk berpikir secara pendek, waktu untuk bersama secara langsung karena sekarang waktu tersita untuk menikmati fasilitas gadget [3]. Selain itu seringkali ada yang marah jika diperintah orang tua. Itulah salah satu bentuk kecanduan anak-anak terhadap gadget yang ternyata dapat menurunkan moralitas mereka. Padahal peningkatan moralitas merupakan hal yang sangat penting terutama untuk usia anak-anak.

Moralitas anak-anak seharusnya menjadi perhatian khusus dalam menanamkan karakter kepada mereka. Karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak-anak. Baik perkembangan dalam aspek kognitif, afektif maupun sosial [4].

Sebagai bentuk perhatian penulis terhadap perkembangan anak-anak, maka diadakan penyuluhan dan pendampingan dalam wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 03 Singopuran Kartasura. Latar belakang dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini untuk para siswa siswi kelas 6 SD dengan topik pengendalian pola konsumsi, peningkatan moralitas dan kesadaran penggunaan gadget adalah karena penulis sering menghadapi realita bahwa secara umum terjadi peningkatan jumlah uang jajan yang dimiliki siswa siswi SD tetapi mereka belum dapat mengalokasikannya dengan baik dan benar sehingga seringkali uang tersebut secara tidak sadar dibelikan produk yang kurang bermanfaat karena pengaruh informasi dari gadget, terjadinya kemerosotan moralitas, dan penggunaan gadget yang tidak pada tempatnya juga tidak pada waktunya serta dengan konten yang tidak sesuai untuk usianya.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Singopuran 03 adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Memperkenalkan STMIK Cipta Darma Surakarta ke masyarakat.
- c. Memperbaiki kemampuan siswa siswi kelas 6 SD dalam pengelolaan uang jajan.
- d. Memperkuat kesadaran diri dan moralitas.
- e. Meningkatkan kemampuan penggunaan gadget dengan penuh tanggung-jawab sesuai dengan usianya.

Dengan diadakannya acara ini penulis berharap dapat memperbaiki kemampuan pengelolaan uang jajan agar tidak menimbulkan budaya konsumtif, memperkuat kesadaran diri dan moralitas, serta meningkatkan kesadaran bagaimana cara menggunakan ponsel dengan aman dan sesuai batas usianya pada siswa siswi kelas 6 SD khususnya SD Negeri Singopuran 03.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar. Seminar dilaksanakan selama 2 hari di jam sekolah.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 21 siswa siswi kelas 6 SD di SD Negeri Singopuran 03 yang beralamat di Jl. Untung Suropati No. 133, Singopuran, Kelurahan Singopuran, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah - 57154. Adapun alasan diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri Singopuran 03 adalah karena SD yang dimaksud berada di wilayah yang sama dengan STMIK Cipta Darma Surakarta.

## 3. Hasil Pelaksanaan

### A. Jadwal Pelaksanaan

Urut-urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a Hari ke 1: diadakan diskusi untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di dalam diskusi dibahas mengenai sasaran yang dituju, materi yang akan disampaikan, jumlah pemateri yang akan presentasi, pembagian tugas, dan siapa saja personil yang bertugas untuk membantu penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen STMIK Cipta Darma Surakarta.
- b Hari ke 2: menuju ke SD Negeri Singopuran 03 dan menyatakan maksud kedatangan. Pihak STMIK Cipta Darma Surakarta disambut sangat baik oleh Kepala Sekolah bernama Ibu Sri Marsiyati. Pihak sekolah sangat mendukung diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c Hari 3: kembali menuju ke SD Negeri Singopuran 03 untuk mendapatkan kepastian waktu presentasi kepada siswa siswi kelas 6 SD.
- d Selama beberapa hari tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi presentasi dan segala sesuatu yang dibutuhkan.
- e Hari ke 4 : tim pengabdian kepada masyarakat berangkat ke SD Negeri Singopuran 03. Tim terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari : seorang moderator, 4 orang pemateri utama, dan seorang teknisi. Sampai di sekolah jam 08.45 WIB. Tim beramah-tamah dengan pihak sekolah dan segera bergegas melakukan persiapan untuk presentasi. Presentasi diselenggarakan jam 09.00-11.00. Presentasi berjalan lancar dan para peserta sangat antusias mengikuti jalannya presentasi. Setelah presentasi berakhir, tim beramah-tamah dengan pihak SD Negeri Singopuran 03.
- f Hari ke 5 : Melanjutkan materi hari sebelumnya. Waktu yang dibutuhkan sama dengan hari

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

sebelumnya yaitu menggunakan jam pelajaran dari jam 09.00 – 11.00.

- g Kebersamaan diakhiri dan tim pengabdian kepada masyarakat kembali ke kampus STMIK Cipta Darma Surakarta.

### B. Hasil Kegiatan

- a Kegiatan presentasi dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan lancar oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari kampus STMIK Cipta Darma Surakarta.
- b Para peserta, yaitu siswa siswi SD Negeri Singopuran 03 yang terdiri dari 21 siswa siswi sangat antusias dalam mengikuti jalannya presentasi.
- c Para peserta, yaitu siswa siswi SD Negeri Singopuran 03 yang terdiri dari 21 siswa siswi dapat memahami, meresapi, dan menyebutkan apa saja yang baik maupun kurang baik dikonsumsi, mampu membedakan barang yang bermanfaat dan tidak bermanfaat, serta hal-hal apa saja yang boleh ataupun tidak boleh dilakukan dalam kaitannya dengan penggunaan gadget demi kebaikan dan meningkatkan moral yang baik.
- d Pihak SD Negeri Singopuran 03 yang dalam hal ini diwakili Kepala Sekolah yaitu Ibu Sri Marsiyati menyatakan kepuasannya atas jalannya acara dan berharap kerjasama dapat dilanjutkan sampai pada masa yang akan datang.

### C. Dokumentasi Kegiatan

Materi yang disampaikan kepada peserta dibagi menjadi 2 hari dengan durasi per materi mendapat bagian waktu 50 menit. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, penulis menyampaikan empat materi yang berkesinambungan dengan empat narasumber yang berbeda.

Hari pertama acara dibuka oleh moderator, yaitu sdr. Ina Sholihah. Acara dilanjutkan perkenalan empat narasumber yang akan mengisi materi selama dua hari yaitu Ibu Nina Dewi L, Bapak Hadis Turmudi, Bapak Mursid dan Bapak Afnan Rosyidi.



Gambar 1. Pembukaan acara oleh moderator

Setelah sesi perkenalan, dilanjutkan materi pertama disampaikan oleh Ibu Nina Dewi L yang membahas mengenai bagaimana mengelola uang jajan yang baik. selain itu juga dibahas tentang bahaya jajan sembarangan. Pemateri pertama menghimbau kepada anak-anak untuk tidak jajan sembarang.

Materi kedua disampaikan oleh Bapak Mursid. Materi kedua membahas mengenai manajemen pengeluaran yang baik untuk anak-anak. Dalam pembahasan ini juga disampaikan bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga ketika membeli sesuatu siswa siswi SD Singopuran 3 dapat mengontrol pengeluaran. Ketika mereka sudah dapat memajemen pengeluaran dengan baik, mereka akan terhindar dari perilaku konsumtif.



Gambar 2. Materi hari pertama

Hari pertama berjalan dengan lancar. Dan siswa-siswi SD Singopuran tampak antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Sesekali pemateri melakukan *ice breaking* agar siswa siswi tidak bosan. Materi diselingi dengan tanya jawab, games dan pembagian doorprize .



Gambar 3. Suasana seminar

Hari kedua pengabdian kepada masyarakat di SD Singopuran 3 dilanjutkan dengan materi tentang peningkatan moralitas dan bijaksana dalam menggunakan gadget.

Materi pertama di hari kedua tentang peningkatan moralitas disampaikan oleh Bapak Hadis Turmudi.

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Dalam materi ini membahas bagaimana cara bersosialisasi dengan baik sesuai usia. Selain itu juga mengajak siswa siswi untuk meningkatkan moralitas dengan berbakti kepada orang tua dan menghormati bapak ibu guru serta menyayangi teman-teman.

Materi kedua disampaikan oleh bapak Afnan Rosyidi membahas mengenai kesadaran menggunakan gadget. Selama ini siswa-siswi SD Singopuran menggunakan gadget mereka sendiri atau milik orang tua mereka untuk bermain games dan menonton video hiburan. Dalam sesi ini pemateri mengajak dan memberikan motivasi siswa siswi SD Singopuran 3 untuk lebih bijak menggunakan teknologi gadget. Misalnya mereka harus sadar kapan waktu yang tepat untuk menggunakan dan kapan untuk tidak menggunakan. Selain itu juga diberikan penyuluhan untuk menggunakan teknologi gadget dan internet untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan membuka dan menonton video-video pembelajaran. Dan memberi motivasi siswa siswi SD Singopuran 3 untuk lebih banyak membaca artikel-artikel di internet yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah.



**Gambar 4.** Materi hari kedua

Acara ditutup dengan membagikan hadiah kepada siswa-siswi SD Singopuran 3. Siswa-siswi SD Singopuran sangat tertarik dengan materi yang diberikan selama dua hari.

### 4. Kesimpulan

#### A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh beberapa dosen STMIK Cipta Darma Surakarta

dengan judul “Pengendalian Pola Konsumsi, Peningkatan Moralitas, Dan Kesadaran Penggunaan Gadget Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar” telah sukses dilaksanakan di SD Negeri Singopuran 03. Materi utama disampaikan oleh 4 (empat) orang dosen, dan dipandu oleh seorang moderator, serta dibantu oleh seorang teknisi. Kegiatan berjalan seru di dalam ruangan kelas 6 SD. Para peserta terlihat sangat antusias, juga bersemangat menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Pihak sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Sri Marsiyati dan Wali Kelas 6 SD yaitu Bapak Cecep juga menyatakan rasa puasnya dan berharap kerjasama dapat terus berlanjut sampai masa yang akan datang.

### B. Saran

Tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini. Kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa semata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan beberapa dosen STMIK Cipta Darma Surakarta ini pastilah banyak kekurangannya. Kami para dosen STMIK Cipta Darma Surakarta bertekad dalam diri kami dan sekaligus berusaha memberi saran bagi para calon pemateri kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk lebih mempersiapkan diri dalam waktu yang lebih panjang dan melakukan riset yang lebih dalam mengenai permasalahan yang timbul di dalam masyarakat, sehingga dapat membantu memberikan solusi yang lebih tepat sasaran.

### Daftar Pustaka

- [1]. Syafrawati dkk, “Upaya Menurunkan Dampak negatif Gadget Melalui Media Promosi Kesehatan Pada Siswa SDN 01 Sawahan Kota Padang”, Laporan Pengabdian Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, 2017.
- [2]. S. Wening, “Membentengi Keluarga Terhadap Budaya Konsumerisme dengan Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Pendidikan Konsumen”, Jurnal Keluarga Vol. 1, No. 1 Februari 2016.
- [3]. Helmi & N.A. Agustina, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru”, Jurnal Pahlawan Vol. 10, No. 01, April 2017.
- [4]. F. Rahmandani, Agustinus & M. M. Ibrahim, “Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian dan Karakter (Kekar) Peserta Didik di SMA Negeri 9 Malang”, Jurnal Civic Hukum, Vol. 03, No. 01, Mei 2018.